

REPRESENTASI BUDAYA PATRIARKI DALAM FILM “NORTH COUNTRY” (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk menunjukkan adanya sebuah patriarki yang membudaya di masyarakat. Merujuk pada sistem nilai, norma, dan praktik yang mengunggulkan dan dominasi yang diberikan pada laki-laki. Konteksnya, institusi patriarki diresapi dalam dinamika kehidupan masyarakat dan menjadi sebuah ide sentral yang terus berkembang dalam karya seni film. Film sering mencerminkan masyarakat dan mengkritisi norma yang ada. Karya film ini dipandang sebagai wadah yang kuat untuk menggambarkan sebuah realitas yang berkembang, seperti yang ditampilkan pada film “North Country”. Paradigma konstruktivisme digunakan sebagai landasan konseptualisasi untuk memahami bagaimana konstruksi sosial pada patriarki memberikan pengaruh pada karakter perempuan dalam lingkungan kerja yang dikendalikan oleh norma patriarki. Melalui analisis pendekatan Teori Semiotika Roland Barthes, tanda-tanda yang diberikan akan dikaji dan dianalisis untuk memberikan hasil pemaknaan yang tersirat dan dinamika hubungan kekuasaan yang ada. Penelitian ini juga menggunakan Teori Co-Culture untuk membahas komunikasi yang terjadi pada kelompok perempuan yang berkedudukan sebagai kelompok yang tidak dominan. Penelitian ini membuktikan bahwa menganalisis 11 adegan yang menjadi representasi yang kuat dari budaya patriarki, mampu memberikan hubungan visual kekuasaan, mengungkap seksual, dan menyalahkan korban yang dihapuskan pada budaya patriarki. Analisis yang mendalam terhadap adegan ini memberikan pemahaman mengenai dampak dan pengaruh patriarki terhadap kehidupan.

Kata Kunci: *North Country* , Patriarki, Relasi Kuasa, Roland Barthes

REPRESENTATION OF PATRIARCHAL CULTURE IN THE FILM "NORTH COUNTRY" (ROLAND BARTHES SEMIOTIC ANALYSIS)

ABSTRACT

Research was conducted to show that there is a patriarchy that is entrenched in society. Refers to a system of values, norms and practices that favor and dominate men. In its context, the institution of patriarchy is permeated in the dynamics of social life and becomes a central idea that continues to develop in film works of art. Films often reflect society and criticize existing norms. This film work is seen as a strong medium for depicting a developing reality, as shown in the film "North Country". The constructivism paradigm is used as a conceptual basis for understanding how the social construction of patriarchy influences the character of women in a work environment that is controlled by patriarchal norms. Through the analysis of Roland Barthes' Semiotic Theory approach, the signs given will be studied and analyzed to provide results of implied meanings and the dynamics of existing power relations. This research also uses Co-Culture Theory to discuss communication that occurs in groups of women who are not in a dominant group. This research proves that analyzing 11 scenes which are strong representations of patriarchal culture, is able to provide visual relationships of power, sexual disclosure, and victim blaming that are erased in patriarchal culture. An in-depth analysis of this scene provides an understanding of the impact and influence of patriarchy on life.

Keywords: North Country, Patriarchy, Power Relations, Roland Barthes